

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan lapangan *bungkuowi* sebagai falsafah bersekutu masyarakat adat di Desa Taloto, merupakan pedoman hidup yang menekankan nilai-nilai yang luhur yang baik dan berguna bagi kehidupan Masyarakat. Falsafah *bungkuowi* menekankan beberapa hal: *Pertama*, *bungkuowi* merupakan pedoman hidup yang berasal dari nenek moyang *To Rampi* yang bertujuan sebagai wadah bersekutu atau *koinonia* versi lokal bagi masyarakat Rampi agar tidak mudah rebah. *Kedua*, *bungkuowi* merupakan simbol pengingat bagi masyarakat Rampi di Seko bahwa mereka berasal dari satu nenek moyang yang sama, sehingga itu dalam menjalin hubungan, mereka semestinya seperti *owi to ni bungku* (tebu yang diikat) dan memelihara *pohala.lia* (kekeluargaan) melalui tindakan *poha,anua* (persekutuan), *sikarima-rima* (tolong menolong). *Ketiga*, *bungkuowi* merupakan pengingat bagi mereka bahwa dalam bersikap dan bertindak hendaknya seperti *owi* yang mengeluarkan rasa manis. Oleh karena itu, *bungkuowi* sebagai wadah bersekutu *To Rampi* merupakan pedoman yang tidak bertentangan dengan Kekristenan, tetapi justru sebaliknya merupakan bentuk *koinonia* versi lokal

yang semestinya disambut oleh gereja. Oleh karena itu, melalui adanya *koinonia* kontekstual berfalsafah *bungkuowi*, maka jemaat moria singkalong diharapkan dapat membangun iman sesuai dengan konteks budayanya tanpa harus menghilangkan ataupun mendiskriminasi budaya maupun Injil yang lahir dalam jemaat. *Koinonia* kontekstual sekaligus menjadi tawaran dalam meretas ketegangan budaya dan Injil dalam masyarakat Rampi di Singkalong.

B. Saran

1. Bagi Gereja

Gereja dalam pelayanannya, mestinya menggali lebih mendalam setiap budaya yang terdapat dalam lingkup pelayanannya, agar kehadiran kekristenan tidak serta merta menggeser kebudayaan setempat, tetapi sebaliknya melihat nilai tersirat yang terdapat dalam kebudayaan untuk diadopsi dalam kekristenan.

2. Bagi Masyarakat Rampi

Tokey atau tokoh-tokoh adat dalam masyarakat Singkalong, sebaiknya mampu menjelaskan nilai-nilai dalam falsafah *bungkuowi* agar tidak melahirkan ketegangan antara kebudayaan dan gereja, sehingga keduanya sama-sama beriringan untuk melahirkan kedamaian.